

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Penengahan

Desa Penengahan adalah desa yang ada dan berdiri sejak zaman Kolonial Belanda. Desa Penengahan merupakan desa tertua di Kecamatan Penengahan, kata lain dari “Penengahan” adalah berasal dari kata “Panegahan” yang mempunyai arti “persinggahan” atau arti lain “pemisah” atau “pelera” karena para tokoh atau pemimpin Desa Penengahan dahulu menjadi pemisah atau penengah apabila terjadi konflik di masyarakat sekitar wilayah Marga Dantaran, sebagian tokoh masyarakat menceritakan dahulu di Desa Penengahan merupakan bagian dari kerajaan di Lampung dengan salah satu pemimpinnya bernama “Singa Langkung” dan saat ini nama dari “Penengahan” dahulu menjadi Desa Penengahan yang merupakan bagian dari wilayah administratif Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan. Adapun nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Desa Penengahan sebagai berikut:

Tabel 9: Nama Kepala Desa Penengahan

No	Nama Kepala Desa	Tahun Memerintah
1	Karya Kasim	1947 s/d 1957
2	BTN. Tawang	1957 s/d 1966
3	Tmg Jabar	1966 s/d 1974
4	H.Zainal Arifin Tiang Negara,S.H	1974 s/d 1981
5	H.Zainal Arifin Tiang Negara,S.H	1981 s/d 1999
6	Khozali	1999 s/d 2006
7	Khozali	2006 s/d 2013
8	Ariyantoni	2013 s/d 2019

Sumber: Profil Desa Penengahan, 2015

B. Lokasi dan Lingkungan Alam Desa Penengahan

Desa Penengahan ini merupakan daerah yang berada di wilayah Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Perjalanan dari Kota Bandar Lampung menuju Desa Penengahan melewati kota Bandar Lampung dan Kota Kalianda. Desa Penengahan memiliki jarak 6 Km dari pusat Pemerintahan Kecamatan Penengahan atau bisa ditempuh dengan waktu 0.5 jam, sedangkan dari ibukota Kabupaten Lampung Selatan berjarak 27 Km atau bisa ditempuh dengan waktu 1 jam. Bentuk atau kondisi jalan menuju Desa Penengahan jalannya beraspal. Alat transportasi khusus untuk memasuki Desa Penengahan tidak tersedia, yang ada hanya bus yang mengantarkan dengan rute Terminal Rajabasa menuju Pelabuhan Bakauheni. Bus tersebut akan melewati Kecamatan Penengahan, adapun biaya yang akan kita keluarkan apabila kita menaiki bus tersebut adalah sekitar Rp 35.000,- meskipun demikian ada ojek yang akan mengantarkan kita ke Desa Penengahan tersebut, tetapi harus mengeluarkan uang sekitar Rp 5000,-.

Kondisi jalan menuju Desa Penengahan sudah beraspal, Desa Penengahan ini banyak mengalami perubahan. Adanya perubahan kondisi jalan yang dulunya

buruk dan belum beraspal. Kondisi jalan yang sangat buruk sangat berdebu jika hari panas, dan becek serta berlumpur jika hari hujan.

Wilayah Desa Penengahan ini memiliki batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tetaan dan Desa Gayam;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sukabaru;
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Gayam dan Gunung Rajabasa;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Karang Sari.

Desa Penengahan merupakan desa dengan wilayah dataran rendah, sehingga selain digunakan untuk wilayah pemukiman, Desa Penengahan juga sangat cocok untuk dijadikan lokasi bercocok tanam, berikut penulis sajikan peta pembagian wilayah Desa Penengahan

Tabel 10 : Pembagian Wilayah Desa

No	Peruntukan Lahan	Luas	Persentase
1	Pemukiman	148 Ha	9.33%
2	Pertanian Sawah	250 Ha	15.76%
3	Ladang/tegalan	1066 Ha	67.21%
4	Hutan	- Ha	-
5	Rawa-rawa	- Ha	-
6	Perkantoran	0.5 Ha	0.035
7	Sekolah	1.5 Ha	0.10%
8	Jalan	120 Ha	7.57%
9	Lapangan Sepak bola	- Ha	-
	Jumlah	1586 Ha	100%

Sumber : Profil Desa Penengahan, 2015

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa wilayah Desa Penengahan ini sebagian besar adalah terdiri dari ladang/tegalan 1066 Ha (67.21%). Pertanian merupakan sumber mata pencaharian yang utama di Desa Penengahan. Desa Penengahan merupakan desa yang dominan sebagai daerah pertanian. Masyarakat Desa Penengahan pada umumnya hidup dari hasil pertanian yaitu

pada tanaman pisang, kakao, padi, dan palawija. Luas pertanian sawah 250 Ha (15.76%) pertanahan lebih banyak digunakan untuk areal persawahan dan perkebunan rakyat.

C. Keadaan Penduduk Desa Penengahan

Jumlah penduduk Desa Penengahan adalah sebanyak 2,357 jiwa, dengan penduduk laki-laki berjumlah 1,273 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 1,084 jiwa. Terdapat 504 KK (Kepala Keluarga) yang mendiami desa ini. Berikut penulis sajikan penyebaran penduduk Desa Penengahan berdasarkan jenis kelamin

Tabel 11: Pembagian Jumlah Penduduk Desa Penengahan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	1,273	54.01%
2	Perempuan	1,084	45.99%
	Jumlah	2,357	100%

Sumber : Profil Desa Penengahan, 2015

Berdasarkan tabel 11 di atas, terlihat bahwa jumlah penduduk Desa Penengahan berjumlah 2,357 jiwa. Jumlah penduduk perempuan 1,084 (45.99%) lebih kecil dibandingkan dengan dimana jumlah penduduk laki-laki 1,273 jiwa (54.01%).

Berbagai etnis suku bangsa mendiami Desa Penengahan, seperti Suku Lampung, Suku Jawa, Suku Bugis, Suku Bali, Suku Banten. Penduduk Desa Penengahan juga menganut berbagai kepercayaan seperti Islam, Kristen dan Hindu. Desa Penengahan terdiri atas 7 dusun, komposisi penduduk Desa

Penengahan dapat dijelaskan berdasarkan kelompok jenis kelamin, suku bangsa, agama, pendidikan dan sosial ekonomi.

2. Suku Bangsa

Tabel 12: Pembagian Jumlah Penduduk Desa Penengahan berdasarkan Suku Bangsa

No	Suku Bangsa	Jumlah	Persentase
1	Lampung	1,695	71.91%
2	Jawa	486	20.62%
3	Bugis	69	2.93%
4	Bali	46	1.95%
5	Banten	61	2.59%
	Jumlah	2,357	100%

Sumber : Profil Desa Penengahan, 2015

3. Agama

Kondisi masyarakat Desa Penengahan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, ditinjau dari segi keagamaan, masyarakat Desa Penengahan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan mayoritas memeluk agama Islam, yaitu sebanyak 2,353 jiwa atau persentase 99.83 persen, dengan didukung banyaknya sarana peribadatan ataupun organisasi-organisasi keagamaan. Pada segi agama di Desa Penengahan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan hanya dianut oleh 3 pemeluk agama, seperti agama Islam, Kristen dan Hindu. Lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13: Pembagian Jumlah Penduduk Desa Penengahan berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Islam	2,353	99.83 %
2	Katolik	-	0%
3	Kristen	1	0.04%
4	Hindu	3	0.13%
5	Budha	-	0%
	Jumlah	2,357	100%

Sumber : Profil Desa Penengahan, 2015

Sedangkan dari segi organisasi-organisasi keagamaan yang terdapat di Desa Penengahan dan bergerak di bidang keagamaan, antara lain: Nahdlatul Ulama, Wagenan, Fatayat dan lain-lain. Juga banyaknya jam'iyah-jam'iyah keagamaan, antara lain: Majelis Ta'lim Yasinan, Manaqiban, Tahlilan Jum'atan dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut, tentunya untuk dapat mendukung perkembangan umat beragama. Di Desa Penengahan tersedia 7 sarana dan prasarana tempat peribadatan yang dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 14 : Sarana dan Prasarana Agama

No	Pemeluk Agama	Jumlah (Unit)
1	Masjid/Musholla	7
2	Gereja	-
3	Pura	-
4	Vihara	-

Sumber : Profil Desa Penengahan, 2015

Dari tabel di atas, terlihat bahwa sarana dan prasarana peribadatan di Desa Penengahan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan cukup memadai. Ini terlihat dari jumlah banyaknya Masjid/Musholla sebagai tempat beribadah umat mayoritas masyarakat di Desa Penengahan, Lampung Selatan.

4. Angka Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan meningkatkan kualitas hidup. Kecenderungannya semakin tinggi pendidikan suatu masyarakat, maka akan semakin baik kualitas sumber daya manusia. Mengenai pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 15: Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Penengahan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD/MI	1,773	75.22%
2	SLTP/MTs	296	12.56%
3	SLTA/MA	41	1.74%
4	S1/Diploma	8	0.35%
5	Putus Sekolah	221	9.37%
6	Buta Huruf	18	0.76%
	Jumlah	2,357	100 %

Sumber : Profil Desa Penengahan, 2015

Dari tabel di atas, terlihat bahwa tingkat pendidikan yang ditamatkan penduduk di Desa Penengahan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan masih sangat rendah, hal ini terlihat dari persentase lulusan masyarakat yang didominasi lulusan SD/MI sebesar 75.22%. Hasil ini mencerminkan, bahwa kesadaran masyarakat Desa Penengahan dalam hal upaya pendidikan bagi putra-putrinya menunjukkan tingkat yang sangat rendah. Dalam upaya memperbaiki mutu pendidikan masyarakatnya, di Desa Penengahan telah mempersiapkan berbagai sarana dan prasarana penunjang, antara lain sebagai berikut

Tabel 16 : Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Penengahan

Sekolah	Jumlah
SD	2
Lembaga pendidikan keagamaan	2

Sumber : Profil Desa Penengahan, 2015

5. Kondisi Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi diartikan sebagai kekuatan atau kemampuan manusia (masyarakat) dalam memenuhi tuntutan kebutuhan hidupnya (Qurbiyani, 2001: 33). Di dalam kehidupan, manusia akan selalu berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu, akan disajikan data menurut mata pencahariannya.

Tabel 17 : Jenis Pekerjaan penduduk Desa Penengahan

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Petani	1,258	82.28%
2	Pedagang	27	1.77%
3	PNS	20	1.31%
4	Tukang	7	0.46%
5	Guru	6	0.38%
6	Bidan/Perawat	2	0.13%
7	TNI/Polri	9	0.59%
8	Pensiunan	4	0.26%
9	Sopir/Angkutan	12	0.78%
10	Buruh	176	11.51%
11	Jasa Persewaan	3	0.20%
12	Swasta	5	0.33%
	Jumlah	1,529	100%

Sumber : Profil Desa Penengahan, 2015

Dari tabel di atas, terlihat bahwa mata pencaharian masyarakat Desa Penengahan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan mayoritas adalah petani yaitu sebanyak 82.28% dari jumlah yang ada. Kemudian 11.51% adalah buruh, 1.77% adalah pedagang, 1.31% adalah PNS dan yang lainnya adalah dibawah 1%.

D. Pola Pemukiman

Pemukiman penduduk di Desa Penengahan merupakan suatu kesatuan desa pada umumnya berada dalam kompleks desa tersebut secara mengelompok. Letak rumah penduduk di dalam desa perkampungan saling berdekatan. Sebagian dari rumah-rumah tersebut berjejer secara teratur dan menghadap jalan. Bentuk-bentuk rumah penduduk sebagian berbentuk permanen, seperti halnya rumah-rumah di kota. Tetapi ada juga sebagian rumah penduduk yang memiliki lantai atas papan atau rumah yang memiliki kolong mereka memanfaatkan kolong rumah tersebut untuk tempat kayu bakar, dan kandang ternak.

Batas pekarangan rumah-rumah penduduk satu dengan yang lainnya, tiap rumah tidak memiliki batas-batas tertentu, karena tidak ditemukan adanya pagar atau tanaman tertentu sebagai pagar bunga, sehingga halamannya sangat luas.

Halaman yang luas mereka manfaatkan untuk menjemur hasil tani. Tetapi ada juga penduduk yang menanami batas pekarangannya dengan bunga pagar, biasanya bunga pagar mereka gunakan untuk menjemur pakaian. Untuk kebutuhan air minum penduduk umumnya menggunakan minum dari hasil memasak dan air minum isi ulang.

Rumah-rumah penduduk di Desa Penengahan beberapa belum memenuhi syarat-syarat rumah yang sehat, karena setiap rumah jarang ditemukan WC dan kamar mandi, walaupun ada hanya ada beberapa rumah saja. Di Desa Penengahan ini terdapat warung yang menjual bahan-bahan keperluan sehari-

hari seperti garam, cabe, ikan, rokok dan lain-lain. Untuk menjual hasil pertaniannya penduduk Desa Penengahan pada umumnya menjual hasil panennya ke Kota Kalianda, Bandar Lampung atau bahkan ke Jakarta.

Setiap rumah umumnya sudah mempergunakan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), namun air dari PAM belum masuk, merupakan sumur umum dipakai penduduk, tetapi air sungai juga dimanfaatkan.

E. Sarana dan Prasarana

1. Sarana Pemerintahan

Desa Penengahan merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Saat ini diperintah oleh seorang Kepala Desa yang merupakan hasil pemilihan secara langsung. Kepala desa mengurus segala hal-hal yang berkaitan dengan administrasi desa. Dalam rangka menjalankan roda pemerintahan, di Desa Penengahan terdapat sebuah kantor kepala desa.

2. Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor utama bagi setiap manusia untuk mencapai kemajuan dan kemakmuran. Dalam masalah pendidikan ini, di Desa Penengahan terdapat 2 buah bangunan Sekolah Dasar (SD) Negeri dan 2 lembaga keagamaan. Sedangkan untuk melanjutkan pendidikan ke SMP dan SMA, mereka harus sekolah ke Kecamatan Penengahan dengan jarak 6 Km atau 0.5 Jam dengan kendaraan atau ke Ibukota Kabupaten yaitu Kalianda yang jaraknya 27 Km atau 1 jam dengan kendaraan umum. Oleh karena

belum adanya SMP dan SMA di desa ini, maka apabila mereka hendak menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, mereka haruslah keluar dari desa ini yaitu ke Ibukota Kecamatan Penengahan.

3. Sarana Peribadatan dan Agama Penduduk

Penduduk Desa Penengahan menurut kepala desa yang ada di desa mayoritas beragama Islam agama lain yang dianut di desa ini adalah Kristen dan Hindu. Sebagai sarana ibadah kepada sang pencipta, di desa ini terdapat 7 unit Masjid/Musholla

4. Sarana Kesehatan Masyarakat

Ditinjau dari sudut kesehatan maka penduduk Desa Penengahan mempunyai kesehatan yang secara umum relatif baik. Sarana kesehatan yang terdapat di Desa Penengahan terdapat 2 buah Puskesmas pembantu, yaitu di Dusun Induk dan di Dusun PKS yang melayani secara umum dan dibuka setiap hari, jarak puskesmas untuk ditempuh penduduk memiliki jarak 1,5Km. Tiga buah Posyandu yang mengadakan 2 kali kegiatan posyandu dalam sebulan. Petugas kesehatan yang melayani masyarakat terdiri dari 1 orang bidan dan 1 orang perawat kesehatan. Memang jika ditinjau dari jumlah penduduk, jumlah petugas kesehatan itu sangat kurang dari yang dibutuhkan.

5. Sarana dan Prasarana Sosial dan Transportasi

1. Sarana dan Prasarana Transportasi

Di Desa Penengahan telah terhubung dengan desa lain melalui jalan desa.

Keadaan jalan desa secara umum cukup baik, namun apabila musim hujan beberapa tempat mengalami kerusakan jalan.

Tabel 18 : Sarana dan Prasarana Transportasi

No	Jenis Infrastruktur		Jumlah Baik (Km)	Jumlah Rusak (Km)
1.	Jalan Desa	Panjang Jalan aspal	4 km	2 km
		Panjang jalan makadam	6 km	3 km
		Panjang jalan tanah	16 km	16 km
2.	Jalan antar desa/kecamatan	Panjang jalan aspal	6 km	2 km
		Panjang jalan makadam	-	-
		Panjang jalan tanah	-	-
3.	Jembatan Desa	Jumlah jembatan beton	5	
		Jumlah jembatan besi	1	
		Jumlah jembatan kayu	10	
4.	Jembatan antar desa/kecamatan	Jumlah jembatan beton	2	
		Jumlah jembatan besi	0	
		Jumlah jembatan kayu	2	

Sumber : Profil Desa Penengahan, 2015

Sarana transportasi yang paling banyak digunakan warga masyarakat adalah sepeda motor, di desa ini belum ada sarana transportasi umum seperti bus, mikrolet, dan sejenisnya

Jaringan listrik dan PLN sudah tersedia di desa ini, sehingga hampir semua rumah tangga menggunakan tenaga listrik untuk memenuhi keperluan penerangan dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Beberapa rumah tangga semakin banyak yang menggunakan pompa listrik untuk mengambil air

sumur diseluruh wilayah desa, air bersih dapat diperoleh dari sumur gali, sehingga masalah air bersih di Desa Penengahan tidak ada masalah.

2. Sarana dan Prasarana Sosial

Kondisi jalan yang ada di Desa Penengahan yang berjarak \pm 6 Km dari Ibukota Kecamatan Penengahan sudah cukup memadai. Jalan yang digunakan masyarakat untuk menuju antar dusun sudah beraspal, walaupun masih ada sebagian yang bercampur dengan batu, dulu sebelum jalan menuju ke Desa Penengahan diperbaiki sangat buruk sekali, jika hari hujan maka jalan akan berlumpur, becek dan licin, sehingga sulit untuk dilalui oleh kendaraan beroda dua apalagi kendaraan roda empat.

Akibat kondisi jalan yang seperti ini, maka sarana transportasi yang mengangkut hasil pertanian dari desa ini untuk dijual ke pusat kecamatan, masyarakat harus menempuh dan membawa hasil pertaniannya dengan berjalan kaki. Namun saat ini Desa Penengahan banyak mengalami perubahan, kondisi jalan menuju Desa Penengahan inipun sudah cukup baik. Sehingga masyarakat Desa Penengahan mudah menjual hasil pertaniannya ke Kota Kalianda, Bandar Lampung atau Jakarta.

Tabel 19 : Sarana dan Prasarana Sosial

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
1	Gedung Sekolah	
	SD	2
	Lembaga Keagamaan	2
2	Tempat Ibadah	
	Masjid/Musholla	7
3	Lapangan Olah Raga	
	Sepak Bola	1
	Bulutangkis	1
	Voli	1
4	Fasilitas Kesehatan	
	Puskesmas	2
	Posyandu	3
Jumlah		19

Sumber : Profil Desa Penengahan, 2015

F. Bentuk Pemerintahan

Desa Penengahan merupakan wilayah Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Provinsi Lampung berada di wilayah pimpinan seorang Gubernur, Kabupaten Lampung Selatan dipimpin oleh seorang Bupati, Kecamatan Penengahan dibawah pimpinan seorang Camat, Desa Penengahan berada dibawah pimpinan Kepala Desa. Keseluruhan dari hal-hal yang menyangkut keadaan desa merupakan pertanggung jawaban bersama dibawah pimpinan kepala desa. Desa Penengahan berjumlah 2,357 jiwa yang terdiri dari 504 rumah tangga.

Desa Penengahan dibawah pimpinan seorang kepala desa. Desa Penengahan terbagi dalam 7 dusun, yang masing-masing berada dibawah seorang kepala dusun. Administrasi desa atau administrasi pemerintahan dusun dirasakan fungsinya apabila menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan

penduduk sebagai warga masyarakat misalnya, untuk mengurus masalah Kartu Tanda Penduduk (KTP), akta kelahiran, organisasi pendidikan, kesejahteraan keluarga (PKK), Posyandu, surat keterangan pindah, surat pengantar kepada kepala desa atau kepada camat untuk berbagai keperluan.

Kemampuan manajemen Aparat Desa Penengahan dalam mengelola administrasi desa dapat terlihat dari kemampuan aparat desa dalam membagi pekerjaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang mereka miliki. Seperti kepala urusan pemerintahan yang mendapat tugas mengelola data induk desa; kepala urusan pembangunan yang bertugas mengelola buku rencana pembangunan; kepala urusan keuangan yang bertugas melakukan kegiatan administrasi keuangan desa; kepala urusan kesra yang bertugas mencatat warga yang cacat mental maupun fisik; dan kepala urusan umum yang bertugas mengelola buku data peraturan desa dan lain-lain.

Dalam hal mengelola pembangunan infrastruktur desa, kemampuan manajemen yang dimiliki aparat desa dapat terlihat dari kapasitas kepala desa dan perangkat desa dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen. Seperti kepala desa, yang rajin berkunjung ke masing-masing dusun untuk mencari tau dan mendengar pembangunan apa yang diinginkan masyarakat desa. Kemampuan menjaga komunikasi yang baik dari kepala desa, sehingga kepala desa dapat menggali jenis pembangunan apa yang sedang dibutuhkan masyarakat untuk dijadikan pembangunan infrastruktur. Sedangkan perangkat desa yang didominasi lulusan SMA maupun sarjana dan aktif di berbagai organisasi kepemudaan membuat kemampuan perangkat desa dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen lainnya dapat berjalan dengan baik.